



SALINAN

P U T U S A N

Nomor : 15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh:

PENGGUGAT, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, bertempat tinggal di Kota Kediri, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUGAT";

L a w a n

TERGUGAT, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kabupaten Purwokerto, selanjutnya disebut sebagai "TERGUGAT"; ---

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat serta para saksi dalam persidangan;

Setelah menilai alat-alat bukti di dalam persidangan;

Hal. 1 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G.2011/PA.Kdr.



TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 7 Januari 2011 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register Nomor : 63/Pdt.G/2011/PA.Kdr. tanggal 31 Januari 2011 dengan perubahan dan tambahan sendiri yang pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut :

-
1. Bahwa pada tanggal 27 Februari 2003, penggugat dengan tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama kecamatan Kota, Kota Kediri, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : 132/07/III/2003 tanggal 03 Maret 2003 ;
 2. Bahwa setelah pelaksanaan pernikahan, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal bersama dan bergaul sebagaimana layaknya suami isteri di Kab. Bogor, dan hingga saat ini belum dikaruniai anak;
 3. Bahwa, sejak Oktober 2009 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah yang berdampak pada ketidak tentraman lahir batin bagi Penggugat;
 4. Bahwa timbulnya ketidak tentraman lahir batin bagi Penggugat tersebut, antara lain disebabkan:
 - karena kondisi ekonomi keluarga, yaitu penghasilan Tergugat tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup rumah tangga sehari- hari;
 - karena jika terjadi perselisihan dan pertengkaran, Tergugat sering berkata kotor yang kadang diikuti dengan tindakan pemukulan terhadap badan Penggugat;
 - karena Tergugat cemburu buta ;

Hal. 2 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



5. Bahwa puncak dari perselisihan dan pertengkarannya tersebut antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak Februari 2010 sampai dengan sekarang, Penggugat bertempat tinggal di kota Kediri, sedangkan Tergugat bertempat tinggal di Kabupaten Purwokerto ;
6. Bahwa keluarga Penggugat dan keluarga Tergugat telah berusaha menasehati dan merukunkan baik kepada Penggugat maupun Tergugat agar rukun lagi sebagaimana layaknya suami isteri dalam rumah tangga, namun kedua-duanya tetap belum bisa menerimanya;
7. Bahwa atas kondisi rumah yang demikian itu, Penggugat merasakan sudah tidak mencintai Tergugat lagi serta tidak sanggup mempertahankan keutuhan rumah tangga sesuai dengan tujuan perkawinan, sehingga Penggugat bertekad untuk mengakhiri perkawinan ini dengan perceraian;
8. Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, penggugat merasa sudah tidak sanggup lagi meneruskan hidup berumah tangga bersama tergugat, oleh karena itu penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kediri memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (TERGUGAT);
3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

SUBSIDER:

Bilamana Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon

Hal. 3 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil -
adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang
telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir
menghadap sendiri di persidangan; -----

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya
mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali
dalam sebuah rumah tangga namun upaya tersebut tidak
berhasil;

Menimbang, bahwa kedua belah pihak hadir menghadap
di persidangan maka Majelis Hakim memerintahkan kepada
kedua belah pihak untuk melakukan mediasi, dan untuk
pelaksanaan proses mediasi kedua belah pihak telah
sepakat menunjuk mediator : Dra. Hj. MUNADHIROH,
SH.,MH. selaku Hakim Pengadilan Agama Kediri ;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat gugatan
Penggugat yang isinya tetap dipertahanan oleh Penggugat
;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut
Tergugat telah mengajukan jawaban gugatan secara lisan
tanggal 22 Pebruari 2011 yang pada pokoknya sebagai
berikut :

- Bahwa benar Tergugat dan Penggugat adalah suami
istri yang sah telah menikah pada tahun 2003,
setelah menikah hidup rukun tinggal bersama di
Bogor dan belum dikaruniai anak ;
- Bahwa benar sejak Oktober 2009 rumah tangga
Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan

Hal. 4 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



pertengkaran namun penyebabnya bukan masalah Tergugat tidak memberi nafkah yang benar Tergugat tetap memberi nafkah sesuai kemampuan Tergugat, benar Tergugat mencemburui Penggugat karena Penggugat kalau pulang ke rumah orang tuanya ke Kediri berbulan-bulan bahkan Tergugat pernah ke Kediri menginap namun tidak tidur satu ranjang dengan tujuan untuk menjemput Penggugat namun Penggugat tidak mau ;

- Bahwa benar Tergugat pernah memukul 1 (satu) kali, namun pukulan sayang ;
- Bahwa Tergugat keberatan bercerai dengan Penggugat ;

Menimbang, bahwa atas jawaban Tergugat tersebut Penggugat memberikan tanggapan (replik) secara lisan tanggal 22 Pebruari 2011 sebagai berikut : membenarkan jawaban Tergugat kecuali Tergugat pernah memukul 1 (satu) kali yang benar lebih dari 1 kali dan Tergugat jika sedang marah sering mengeluarkan kata-kata kotor ;

Menimbang, bahwa atas replik Penggugat tersebut, Tergugat memberikan tanggapan (duplik) secara lisan tanggal 22 Pebruari 2011 yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Tergugat tetap sebagaimana dalil-dalil jawabannya ;
- Bahwa Tergugat keberatan bercerai dengan Penggugat ;

Menimbang, bahwa Penggugat guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa :

-
1. Foto Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat Nomor : 357102670866000 tanggal 18 Pebruari 2010

Hal. 5 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri, bermaterai cukup yang telah dinazegelen, dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya (P.1) ;

2. Foto copy Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota, Kota Kediri Nomor : 061/58/II/2009 tanggal 14 Pebruari 2009, bermaterai cukup yang telah dinazegelen, dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya (P.2) ;

Menimbang, bahwa di samping bukti surat tersebut telah pula didengar keterangan 2 (dua) orang saksi, yaitu :

1. SAKSI 1, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan Asisten Notaris, bertempat tinggal di Kabupaten Sidoarjo ;

Di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena pekerjaan saksi adalah kakak kandung Penggugat ;
 - Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tahun 2003 dan setelah menikah tinggal bersama di Jawa Barat dan belum dikaruniai anak ;
-
- Bahwa sekarang Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama \pm 1 (satu) tahun, sepengetahuan saksi

Hal. 6 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



penyebab mereka berpisah tempat tinggal karena Penggugat dan Tergugat sering bertengkar yang dilatarbelakangi masalah ekonomi yaitu Tergugat memberi nafkah namun tidak mencukupi kebutuhan keluarga ; -----

- Bahwa saksi sudah menasehati Penggugat supaya rukun dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

2. SAKSI 2, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kota Kediri ;-----

Di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena pekerjaan saksi adalah kakak kandung Penggugat ;
- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tahun 2003 dan setelah menikah tinggal bersama di Jawa Barat dan belum dikaruniai anak ;

- Bahwa sekarang Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama \pm 1 (satu) tahun ;
- Bahwa penyebab pisah tempat tinggal sepengetahuan saksi karena Penggugat dan Tergugat pernah bertengkar yang dilatarbelakangi masalah Penggugat pulang ke Kediri membesuk ibu kandung Penggugat yang sedang sakit dan

Hal. 7 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Penggugat mengadakan acara reuni teman-teman Penggugat di rumah, dan Tergugat diperkenalkan teman-teman laki-laki Penggugat, Tergugat menolak dan marah-marah, cemburu buta dan Tergugat berkali-kali mengatakan akan menceraikan Penggugat ; -----

- Bahwa saksi sudah menasehati Penggugat supaya rukun dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat mengakui dan membenarkan keterangan saksi-saksi tersebut ;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat selanjutnya tidak mengajukan hal-hal lain lagi dan mohon perkara ini diputus

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk hal-hal yang termuat dalam Berita Acara Persidangan perkara ini dan dianggap telah termuat dalam putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

-

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir menghadap sendiri di persidangan; -----

Menimbang, bahwa meskipun Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga

Hal. 8 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dalam rangka mencari penyelesaian para pihak telah memerintahkan kepada para pihak tersebut untuk melakukan mediasi (Vide : Pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008) yang selengkapanya berbunyi :

"Pada hari sidang yang telah ditentukan yang dihadiri kedua belah pihak, hakim mewajibkan para pihak untuk menempuh mediasi" ;

pada hari sidang yang telah ditentukan yang dihadiri kedua belah pihak, Hakim mewajibkan para pihak untuk menempuh mediasi dan kedua belah pihak tersebut sepakat mengangkat mediator : Dra. Hj. MUNADHIROH, SH.,MH. Hakim Pengadilan Agama Kediri, namun berdasarkan laporan tertulis Mediator tanggal 1 Pebruari 2011 menyatakan bahwa proses mediasi tidak berhasil rukun ;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mohon diceraikan dari Tergugat dengan alasan bahwa sejak Oktober 2009 rumah tangga Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran pemicu perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena kondisi ekonomi keluarga yaitu penghasilan Tergugat tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup rumah tangga sehari-hari, Tergugat sering berkata kotor yang kadang diikuti dengan tindakan pemukulan terhadap badan Penggugat dengan ditambah sendiri oleh Penggugat yaitu Tergugat cemburu buta

Hal. 9 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



kepada Penggugat, puncaknya sejak Pebruari 2010 sampai sekarang Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal Penggugat di Kota Kediri sedangkan Tergugat di Kabupaten Purwokerto ;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah mengajukan jawaban yang pada pokoknya :

-
- Bahwa benar Tergugat dan Penggugat adalah suami istri yang sah telah menikah pada tahun 2003, setelah menikah hidup rukun tinggal bersama di Bogor dan belum dikaruniai anak ;
 - Bahwa benar sejak Oktober 2009 rumah tangga Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran namun penyebabnya bukan masalah Tergugat tidak memberi nafkah yang benar Tergugat tetap memberi nafkah sesuai kemampuan Tergugat, benar Tergugat mencemburui Penggugat karena Penggugat kalau pulang ke rumah orang tuanya ke Kediri berbulan-bulan bahkan Tergugat pernah ke Kediri menginap namun tidak tidur satu ranjang dengan tujuan untuk menjemput Penggugat namun Penggugat tidak mau ;
 - Bahwa benar Tergugat pernah memukul 1 (satu) kali, namun pukulan sayang ;
 - Bahwa Tergugat keberatan bercerai dengan Penggugat ;

Menimbang, bahwa atas jawaban Tergugat tersebut Penggugat memberikan tanggapan (replik) secara lisan tanggal 22 Pebruari 2011 sebagai berikut : membenarkan jawaban Tergugat kecuali Tergugat pernah memukul 1 (satu) kali yang benar lebih dari 1 kali dan Tergugat jika sedang marah sering mengeluarkan kata-kata kotor ;

Menimbang, bahwa atas replik Penggugat tersebut,

Hal. 10 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Tergugat memberikan tanggapan (duplik) secara lisan tanggal 22 Pebruari 2011 yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Tergugat tetap sebagaimana dalil- dalil jawabannya ;
- Bahwa Tergugat keberatan bercerai dengan Penggugat ;

Menimbang, bahwa terlebih dahulu Majelis Hakim mempertimbangkan hubungan pernikahan Penggugat dan Tergugat, berdasarkan pengakuan Penggugat yang dibenarkan oleh Tergugat dan dikuatkan dengan bukti P.2 serta keterangan para saksi terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah, oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim juga telah mendengarkan keterangan para saksi yang diajukan oleh Penggugat yaitu : SAKSI 1 dan SAKSI 2 yang keduanya mengetahui kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jis. Pasal 76 Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil yang sudah tetap yang tidak dibantah secara tegas oleh Tergugat yang dikuatkan dengan keterangan di bawah sumpah dari para saksi di mana yang satu sama lain bersesuaian dan saling melengkapi, sehingga Majelis menemukan fakta hukum di persidangan yang pada

Hal. 11 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



pokoknya bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah dimana keduanya telah benar-benar terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus menyebabkan Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal 1 tahun lamanya pemicu perselisihan dan pertengkaran tersebut karena Tergugat cemburu buta kepada Penggugat. Bahwa Majelis Hakim, mediator maupun saksi-saksi dari keluarga Penggugat sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil ; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan kenyataan tersebut, Majelis berpendapat bahwa maksud dan tujuan perkawinan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan sebagai suami isteri agar dapat memperoleh ketenangan dan saling memenuhi kewajibannya masing-masing lahir maupun batin sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ar-Ruum ayat 21, dan untuk membentuk keluarga (rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa) (vide Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) serta untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rohmah (vide : Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, sehingga berdasarkan kenyataan di atas patut disimpulkan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa sehingga tidak ada harapan untuk rukun kembali dalam sebuah rumah tangga, maka telah terdapat alasan bagi Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat sesuai pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa pendapat ulama' yang ada di dalam

Hal. 12 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Kitab Ghoyatul Marom Syekh Muhyidin yang berbunyi :

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه
القاض طلقة

Artinya : “ Diwaktu istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya,
disaat itulah Hakim diperkenankan menjatuhkan talaknya suami
dengan talak satu “ ; -----

maka berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tersebut di
atas, gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan
menjatuhkan talak satu ba'in shughra dari Tergugat
terhadap Penggugat ;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang
Perkawinan, maka biaya perkara ini dibebankan kepada
Penggugat (vide : Pasal 89 ayat (1) Undang- Undang
Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-
Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama) yang
jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini ;

Mengingat segala peraturan perundang- undangan yang
berlaku serta hukum yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra dari
Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat

Hal. 13 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



(PENGGUGAT) ; -----

3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 203.500,- (dua ratus tiga ribu lima ratus rupiah) ;

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2011 Masehi bertepatan dengan tanggal 17 Rabiul Akhir 1432 Hijriyah oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Kediri dengan susunan Dra. ISTIANI FARDA sebagai Ketua Majelis, Drs. ZAINAL FARID, SH. dan Drs. MOCH. RUSDI masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh MOH. DAROINI, SH. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat di luar hadirnya Tergugat ; -----

| | |
|--------------------|---------|
| HAKIM | ANGGOTA |
| HAKIM KETUA, | |
| Ttd | Ttd |
| Drs. ZAINAL FARID, | SH |
| Dra. ISTIANI FARDA | |
| Ttd | |

Drs. MOCH. RUSDI
Panitera Pengganti
Ttd
MOH. DAROINI, SH.

Hal. 14 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.



Biaya
perkara :

Untuk salinan yang sama
bunyinya
Oleh :
PANITERA
PENGADILAN AGAMAKEDIRI

Drs. ABD. HAMID, SH.MH.

| | | |
|---|-------------|----------------|
| 1 | Pendaftaran | Rp. |
| . | | 30.000,- |
| 2 | Biaya | Rp. |
| . | proses | 162.500,- |
| 3 | Redaksi | Rp |
| . | | 5.000,- |
| 4 | Materai | <u>Rp</u> |
| . | | <u>6.000,-</u> |
| | Jumlah | = Rp |
| | | 203.500,- |

Hal. 15 dari 15 hal.Put.No.15/Pdt.G/2011/PA.Kdr.